

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliable) tentang hubungan antara budaya kerja dengan produktivitas pada karyawan PT Harapan Widyatama Pertiwi Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Harapan Widyatama Pertiwi Jakarta Utara yang terletak di Jl. Agung Karya V Blok B No. 8-9 Sunter Agung Podomoro Jakarta. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah perusahaan industri yang sedang berkembang dan menghadapi persaingan yang sangat kompetitif sehingga peneliti dapat melihat tingkat produktivitas pada karyawannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara budaya kerja dengan produktivitas pada karyawan. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas budaya kerja yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat produktivitas sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Harapan Widyatama Pertiwi Jakarta Utara yang berjumlah 541 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan di bagian *Produksi* yang berjumlah 153 orang. Berdasarkan tabel Isaac Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5% diperoleh responden sebanyak 105 karyawan.³⁵

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*) yaitu pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam kategori terjangkau memiliki kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota suatu sampel. Teknik

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 271

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 128

sampel acak sederhana ini dipilih karena populasi memiliki karakteristik homogen.

E. Instrumen Penelitian

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah ukuran perbandingan yang dicapai karyawan dengan tolok ukur berupa hasil *output* maksimal yang diperoleh karyawan dengan *input* yang digunakan dengan jumlah yang sama besar yang tercermin melalui rasio dan tingkat efisiensi yang dihasilkan.

b. Definisi Operasional

Data produktivitas diperoleh melalui data sekunder penilaian produktivitas yang diperoleh melalui Bagian Penjualan PT. Harapan Widyatama Pertiwi Jakarta. Penilaian produktivitas pada PT. Harapan Widyatama Pertiwi diukur dengan kualitas, kuantitas, waktu, kedisiplinan, dan kerja sama.

2. Budaya Kerja

a. Definisi Konseptual

Budaya kerja adalah adalah suatu falsafat yang didasari oleh pandangan hidup seseorang dalam melakukan pekerjaan yang tercermin dari sikap dan perilaku serta tindakan yang terwujud sebagai “kerja” atau “bekerja”.

b. Definisi Operasional

Budaya kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert dengan beberapa pernyataan yang mencerminkan indikator budaya kerja, yaitu perilaku dan sikap. Sub indikator dari perilaku meliputi: rajin, hati-hati, teliti, cermat, tanggung jawab, dedikasi, suka membantu. Sub indikator dari sikap meliputi: kesukaan akan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen budaya kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel budaya kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Budaya Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Budaya Kerja	Perilaku	Rajin	1, 2, 15*	9	1, 2,	9
		Hati-hati	3, 8	14*	3, 8	-
		Cermat	5, 7, 16, 19*	-	5, 7, 13	-
		Tanggung jawab	4, 13	11, 18	4, 12	10, 15
		Dedikasi	6, 10*, 17, 20, 21	23, 26	6, 14, 16, 17	19, 22
		Suka Membantu	22, 24, 27	-	18, 20, 23	-
	Sikap	Kesukaan akan kerja	25, 28	12	21, 24	11

*) butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable budaya kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Budaya Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen budaya kerja dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert dengan beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel budaya kerja seperti terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari budaya kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana kepada 30 karyawan PT Harapan Widyatama Pertiwi Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X_i = Skor X

$\sum X_i$ = Jumlah Skor data x

X_t = Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$ = Skor Total sampel

$\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 28 pernyataan setelah dikalibrasi validitasnya terdapat 4 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat

yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5". Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut³⁶:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus berikut³⁷:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_t^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

³⁶ Suharsim Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 173

³⁷ *Ibid*, h. 288

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,33. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 39,89 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,912. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur budaya kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Budaya Kerja) dan variabel Y (Produktivitas), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (budaya kerja)

Y : Variabel Terikat (produktivitas)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁸

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

³⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 266-267

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah.³⁹

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

³⁹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier:

Hipotesis Statistika :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_o diterima.

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel III. 3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Perason dengan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran x

y : skor dalam sebaran y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁴¹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_h : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

⁴⁰Iqbal Hasan, Analisis data penelitian dengan statistik, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

⁴¹Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁴²

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁴²onathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 202